

kiki reskyanti

FINAL KTI KIKI.pdf

 KTI
 D3 KESEHATAN GIGI 2024/2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3363752098****Submission Date****Oct 6, 2025, 11:11 PM GMT+7****Download Date****Oct 6, 2025, 11:13 PM GMT+7****File Name****FINAL_KTI_KIKI.pdf****File Size****3.4 MB****80 Pages****11,750 Words****72,991 Characters**

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 28%  Internet sources
 - 14%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

28% Internet sources
14% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	4%
2	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
3	Internet	pdfcoffee.com	1%
4	Internet	123dok.com	<1%
5	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	<1%
6	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
7	Publication	Dini Rahayu, Oktavia Dewi, Agus Alamsyah, Nurlisis Nurlisis, Irwan Muryanto. "Ef...	<1%
8	Internet	repository.lp4mstikeskhg.org	<1%
9	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
10	Internet	pt.slideshare.net	<1%
11	Internet	repository.uwn.ac.id	<1%

12	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
14	Internet	ppjp.ulm.ac.id	<1%
15	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
16	Internet	ejournal.poltekkes-smg.ac.id	<1%
17	Internet	ifahm.wordpress.com	<1%
18	Internet	karawangbekasi.jabarekspres.com	<1%
19	Publication	Mertisa Dwi Klevina, Irmawati Mathar. "Penyuluhan Personal Hygiene Kebersiha...	<1%
20	Internet	www.scribd.com	<1%
21	Internet	tawon.co.id	<1%
22	Internet	id.scribd.com	<1%
23	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
24	Internet	repository.ikestmp.ac.id	<1%
25	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%

26	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
27	Internet	ejournal.gunadarma.ac.id	<1%
28	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
29	Internet	simorejo-bjn.desa.id	<1%
30	Internet	core.ac.uk	<1%
31	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	<1%
32	Internet	journal.unimma.ac.id	<1%
33	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
34	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
35	Internet	staiba.ac.id	<1%
36	Internet	text-id.123dok.com	<1%
37	Internet	www.e-journal.trisakti.ac.id	<1%
38	Internet	www.ejournal.warmadewa.ac.id	<1%
39	Internet	bantenraya.co.id	<1%

40	Internet	bemj.e-journal.id	<1%
41	Internet	pannmed.poltekkes-medan.ac.id	<1%
42	Internet	ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id	<1%
43	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
44	Internet	kc.umh.ac.id	<1%
45	Internet	portal.poltekkes-mks.ac.id	<1%
46	Internet	redcobratattoo.com	<1%
47	Publication	Putra Agung Azhari, Tri Widyastuti, Denden Ridwan Chaerudin, Sekar Restuning...	<1%
48	Internet	e-journals.unmul.ac.id	<1%
49	Internet	es.scribd.com	<1%
50	Internet	sipenmaru.poltekkes-smg.ac.id	<1%
51	Publication	Pansy H. Manalip, Pritartha S. Anindita, Lydia E. N. Tendeau. "Gambaran Kebiasaa...	<1%
52	Publication	Rizqiyah Nadirah, Siti Raudhoh. "EFEKTIVITAS PERMAINAN PLAYDOUGH UNTUK ...	<1%
53	Publication	Yuli Komalasari, Muhammad Muharrom, Achmad Sumbaryadi. "Pemanfaatan Apl...	<1%

54	Internet	lib.unm.ac.id	<1%
55	Internet	repository.uindatokarama.ac.id	<1%
56	Internet	journal.poltekkes-mks.ac.id	<1%
57	Internet	pdffox.com	<1%
58	Internet	pmc.ncbi.nlm.nih.gov	<1%
59	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
60	Publication	Dwi Kurniawati, Dyah Ayu Cahyaningrum. "KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTIC...	<1%
61	Publication	Nur Rani Hapsari, Nia Daniati, Anang. "COUNSELING WITH VIDEO MEDIA IN AN ...	<1%
62	Internet	alicia.concytec.gob.pe	<1%
63	Internet	member.training.co.id	<1%
64	Internet	rawatgabung.blogspot.com	<1%
65	Internet	repo.unand.ac.id	<1%
66	Internet	repo.unbrah.ac.id	<1%
67	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%

68	Internet	digilib.uns.ac.id	<1%
69	Internet	jurnal.stikeswilliambooth.ac.id	<1%
70	Internet	repository.uinfasbengkulu.ac.id	<1%
71	Internet	es.slideshare.net	<1%
72	Internet	jumaediedi.blogspot.com	<1%
73	Internet	jurnal.unived.ac.id	<1%
74	Internet	nursepedia.lenteramitralestari.org	<1%
75	Internet	repository.umpri.ac.id	<1%
76	Internet	repository.urecol.org	<1%
77	Internet	blankonlinux.or.id	<1%
78	Internet	docplayer.info	<1%
79	Internet	fdocument.org	<1%
80	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
81	Internet	poltekkesbdg.info	<1%

82	Internet	repo.poltekkesbandung.ac.id	<1%
83	Internet	thailandsmartcities.com	<1%
84	Publication	Ayub Irmadani Anwar, Andi Zulkifli, Muh. Syafar, Nurhaedah Jafar. "Effectiveness ...	<1%
85	Publication	Mery Novaria Pay, Agusthinus Wali, Leny M. A. Pinat, Merniwati Sherly Eluama. "T...	<1%
86	Publication	Nurmiaty Nurmiaty, Wahida Wahida, Elyasari Elyasari, Andi Malahayati. "EFEKTIV...	<1%
87	Internet	blog.alfagift.id	<1%
88	Internet	eprodenta.ub.ac.id	<1%
89	Internet	jig.rivierapublishing.id	<1%
90	Internet	jurnal.fk.unand.ac.id	<1%
91	Internet	repository.machung.ac.id	<1%
92	Internet	sehatkanlah.blogspot.com	<1%
93	Publication	Amirah Syahidah, Ade Devriany, Akhiat Akhiat. "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Ak...	<1%
94	Publication	Fitri K. Wulandari, Damajanty H.C. Pangemanan, Christy N. Mintjelungan. "Perila...	<1%
95	Publication	Retno Puspitaningtiyas, Michael A. Leman, Juliatri .. "Perbandingan efektivitas de...	<1%

96	Internet	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id	<1%
97	Internet	ejournal2.litbang.kemkes.go.id	<1%
98	Internet	ejournals.umn.ac.id	<1%
99	Internet	ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
100	Internet	iainbukittinggi.ac.id	<1%
101	Internet	jabarekspres.com	<1%
102	Internet	jhsljournal.com	<1%
103	Internet	journal2.unusa.ac.id	<1%
104	Internet	katadoktersaya.blogspot.com	<1%
105	Internet	qdoc.tips	<1%
106	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
107	Internet	repository.usu.ac.id	<1%
108	Internet	sehat.kontan.co.id	<1%
109	Internet	www.coursehero.com	<1%

110

Internet

www.idntimes.com

<1%

KARYA TULIS ILMIAH

**PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI
MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DA MULUT
GENERASI MUDA (KARANG TARUNA)
DESA BENTENG PAREMBA**



OLEH:

KIKI RESKYANTI
PO.71.3.261.22.1.072

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DA MULUT GENERASI MUDA (KARANG TARUNA) DESA BENTENG PAREMBA



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Kesehatan (A.Md.Kes)**

Disusun Oleh:

**KIKI RESKYANTI
PO.71.3.261.22.1.072**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025**

24

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Kiki Reskyanti

NIM : PO713261221072

Tanggal : 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Kiki Reskyanti
PO713261221072

KARYA TULIS ILMIAH**PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI
MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
GENERASI MUDA (KARANG TARUNA)
DESA BENTENG PAREMBA
Oleh:****Kiki Reskyanti
PO713261221072****Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 20 Juni 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat****Komisi Pembimbing****Pembimbing I****Pembimbing II****drg. Ernie Thioritz, M.MKes
NIP. 196407081990102001****Dr.drg. Hans Lesmana, MARS
NIP. 197107092005011003****Makassar, 23 September 2025****Mengetahui,
Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Program Studi,****drg. Surya Irayani, M.MKes
NIP. 197001181999032001**

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI
MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DA MULUT
GENERASI MUDA (KARANG TARUNA)
DESA BENTENG PAREMBA****Oleh :****Kiki Reskyanti
PO713261221072****Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 20 Juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat****Susunan Tim Penguji**

1. **Nugraheni Widyastuti, M.Tr.Kes** (.....)
NIP. 199508142020122006
2. **drg. Ernie Thioritz, M.MKes** (.....)
NIP. 196407081990102001
3. **Dr. drg. Hans Lesmana, MARS** (.....)
NIP. 197107092005011003

Makassar, 23 September 2025**Mengetahui,
Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Jurusan,****Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes
NIP. 196606221989031003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Genenrasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba”. Proposal ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan serta memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi.

Dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan karunianya yang sangat luar biasa serta mengizinkan penulis untuk menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar (Dr. Drs. Rusli, Apt. Sp.FRS).
3. Bapak Syamsuddin AbuBakar, S. SiT, M.Mkes selaku ketua jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
4. Drg. Surya Irayani Yunus, M. Mkes selaku Kepala Prodi D-III Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
5. Drg. Ernie Thioritz, M.MKes selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Dr.drg Hans Lesmana, MARS selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Nugraheni Widyastuti, M.Tr.Kes selaku dosen penguji serta dosen PA yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Terima kasih kepada dosen dan staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar terkhusus dosen Jurusan Kesehatan Gigi yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis.
9. Terima kasih tak terhingga kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Tahir dan pintu surgaku Ibunda Nurhayati. Yang telah mengupayakan segala yang terbaik untuk anak tunggalnya. Terima kasih atas setiap tetes keringat, air mata, serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan demi penulis. Terima kasih untuk kasih sayang yang tak lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang terus mengiringi perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terima kasih pula atas setiap pengorbanan, kerja keras, motivasi, dan dukungan dalam keadaan apa pun agar penulis mampu bertahan melangkah setapak demi setapak meraih mimpi di masa depan. Terakhir, terima kasih atas setiap dukungan, baik secara lahir maupun batin yang kalian berikan tanpa pamrih, semuanya menjadi bagian penting dalam tercapainya Karya Tulis Ilmiah ini. Ayah, Ibu, putri tunggalmu kini mulai beranjak dewasa. Tolong hidup lebih lama, temani putri tunggalmu dalam setiap proses pendewasaan diri, hingga ia siap melanjutkan mimpi-mimpi yang lebih tinggi lagi.
10. Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh keluarga besar, khususnya anak dan cucu Biba Family, yang tanpa henti memberikan doa, semangat, serta motivasi yang tulus. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas segala bentuk dukungan, baik secara moral maupun materi, yang telah menjadi kekuatan besar dalam menemani dan menyemangati penulis hingga mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kehadiran dan doa kalian adalah energi yang selalu menuntun penulis untuk tetap bertahan sampai tahap ini.
11. Terima kasih penulis sampaikan kepada para pemilik akhir NIM 059, 052, 057, 060, 061, 064, dan 091 yang senantiasa hadir, menemani, serta merangkul penulis selama proses penyusunan karya tulis ini. Teruntuk nim 059 terima kasih banyak sudah senantiasa kebersamai dan tetap berpegangan tangan dengan penulis betul-betul dari awal tes kesehatan sampai

selesai kelak. Terima kasih sudah bersedia mendengar setiap cerita dan keluhan yang terucap dari penulis. Berteman dan mengenalmu merupakan satu hal yang penulis syukuri selama masa perkuliahan penulis. Dan Meski ada beberapa di antara kalian yang mungkin terlambat hadir dalam kisah perkuliahan penulis, kehadiran kalian tetap menjadi warna yang berharga. Terima kasih banyak telah hadir di sisa masa studi ini, memberi kebahagiaan, canda tawa, serta rasa bangga karena bisa bertemu, mengenal, dan menjalin persahabatan dengan kalian. Semoga setelah ini kita semua dapat meraih kesuksesan di jalan masing-masing, tetap berbahagia dalam pilihan hidup kita, dan jangan pernah melupakan ikatan persaudaraan yang telah terjalin selama masa perkuliahan.

12. Terima kasih kepada manusia-manusia hebat penghuni Posko 35 Samaenre, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Salah satu keberuntungan terbesar yang penulis rasakan selama perkuliahan adalah dipertemukan dengan manusia-manusia spesial seperti kalian sebagai rekan PKL Terpadu kemarin. Kalian bukan sekedar teman seperjuangan, tetapi sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri. Bersama kalian, penulis belajar arti kebersamaan, kerja sama, saling menguatkan dalam lelah, dan berbagi tawa di tengah penat. Bahagia, senang, dan bangga pernah berada di bawah atap yang sama bersama kalian. Setiap kenangan yang terukir akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Semoga kesuksesan senantiasa menyertai langkah kalian.

13. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program Studi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama menempuh Pendidikan di kampus tercinta kita ini..

14. Untuk semua manusia yang pernah singgah lalu pergi dan yang masih menetap, entah sebagai teman, sahabat, atau dalam bentuk lainnya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih sudah pernah menjadi sumber bahagia, menemani dalam suka maupun duka, serta menghadirkan senyum dan tawa di hari-hari penulis. Kehadiran kalian, sekecil apa pun itu, telah memberikan warna dan makna yang tidak tergantikan.

15. Kepada sosok yang namanya belum penulis ketahui namun sudah tertulis jelas dalam *Lauhul Mahfuz*. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan dan sumber semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini, sebagai ikhtiar untuk memantaskan diri. Semoga kelak kita dipertemukan dalam versi terbaik kita masing-masing.

16. Terakhir, penulis ingin ucapkan terima kasih pada sosok wanita yang diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana yang kerap kali sulit ditebak isi kepala dan hatinya. Terima kasih kepada penulis Karya Tulis Ilmiah ini yaitu diriku sendiri, Kiki Reskyanti si anak tunggal yang dikenal manja. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terus melangkah melewati segala tantangan dan rintangan yang dihadirkan semesta. Terima kasih telah memilih tetap waras, meski tekanan datang silih berganti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih sudah berani melawan rasa ragu, tetap bertahan walau sempat ingin menyerah, dan tidak pernah berhenti mencoba. Ingatlah bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Jangan pernah lelah untuk terus berusaha, berbahagialah di mana pun kamu berada, dan rayakan setiap pencapaian, sekecil apa pun itu. Dan yang paling penting, terima kasih karena sudah tetap menjadi diri sendiri, apa adanya, setulusnya. Proud of you gadis manjaaa!!!

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu Penulis membutuhkan kritik dan saran dari Pembaca. Namun dibalik kekurangan tersebut, besar harapan Penulis agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pembaca.

Makassar, 16 Juni 2025

Kiki Reskyanti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Reskyanti
NIM : PO713261221072
Jurusan : Kesehatan Gigi
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Instagram Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 September 2025

Yang Menyatakan,

Kiki Reskyanti
PO713261221072

Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Instagram Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba

Kiki Reskyanti¹, Ernie Thioritz², Hans Lesmana³

Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : kikireskyanti222@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang berperan penting dalam kualitas hidup individu. Namun, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, tercatat 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan penyuluhan yang efektif, terutama bagi generasi muda yang menjadi aset penerus bangsa. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, media sosial seperti Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyuluhan kesehatan yang lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebiasaan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media Instagram dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba, Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan pre-test dan post-test. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba sebanyak 30 orang dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berisi 15 item pertanyaan terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Pengumpulan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penyuluhan melalui Instagram yang dilaksanakan selama 6 hari dengan materi seputar kesehatan gigi dan mulut, teknik menyikat gigi, pemeriksaan rutin, kebiasaan buruk yang merusak gigi, serta makanan dan minuman yang memengaruhi kesehatan gigi. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan tingkat pengetahuan responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan. Pada saat pre-test, sebanyak 24 orang (80%) memiliki kategori pengetahuan baik, 5 orang (16,7%) kategori sedang, dan 1 orang (3,3%) kategori buruk. Setelah dilakukan penyuluhan, hasil post-test memperlihatkan peningkatan yaitu 29 orang (96,7%) berada pada kategori baik, 1 orang (3,3%) kategori sedang, dan tidak ada lagi responden dengan kategori buruk. Peningkatan pengetahuan juga terlihat konsisten pada berbagai kelompok usia dan jenis kelamin. Mayoritas responden perempuan (63,3%) menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibanding laki-laki, sedangkan kelompok usia 21 tahun mendominasi sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media Instagram terbukti efektif

60 dalam meningkatkan pengetahuan generasi muda. Media sosial menjadi alternatif strategis dalam promosi kesehatan, khususnya untuk menjangkau kelompok usia muda yang akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram sebagai media penyuluhan kesehatan diharapkan dapat terus dikembangkan oleh institusi pendidikan, tenaga kesehatan, maupun organisasi sosial untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesehatan gigi dan mulut, Media sosial, Instagram, Pengetahuan, Karang Taruna

Dental and Oral Health Education Through Instagram To Increase Dental and Oral Health Knowledge The Youth Generation (Karang Taruna) of Benteng Paremba Village

Kiki Reskyanti¹, Ernie Thioritz², Hans Lesmana³

Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : kikireskyanti222@gmail.com

ABSTRACT

Oral health is an integral part of overall health and plays an important role in an individual's quality of life. However, the prevalence of oral health problems in Indonesia remains relatively high. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) data, 57.6% of Indonesians experienced oral health problems. This condition highlights the need for effective education and counseling efforts, particularly for the younger generation who are the nation's future assets. Along with the development of information technology, social media such as Instagram can be utilized as a more engaging, easily accessible, and youth-oriented medium for health promotion. This study aims to determine the effectiveness of oral health counseling through Instagram in improving oral health knowledge among members of the Karang Taruna community organization in Benteng Paremba Village, Pinrang Regency. This study employed a quasi-experimental design with pre-test and post-test. The population and sample consisted of all 30 members of Karang Taruna Benteng Paremba, selected through total sampling. The research instrument was a questionnaire containing 15 items related to oral health knowledge. Data were collected twice, before (pre-test) and after (post-test) counseling via Instagram, which was conducted over six days with materials covering oral health, tooth brushing techniques, regular dental check-ups, harmful habits affecting teeth, and the impact of food and beverages on oral health. Data were analyzed descriptively to examine the increase in respondents' knowledge levels. The results showed a significant improvement in respondents' knowledge after counseling. During the pre-test, 24 participants (80%) had good knowledge, 5 participants (16.7%) had moderate knowledge, and 1 participant (3.3%) had poor knowledge. After the counseling intervention, the post-test results revealed an increase, with 29 participants (96.7%) categorized as having good knowledge, 1 participant (3.3%) with moderate knowledge, and no participants remaining in the poor category. The increase in knowledge was consistent across age groups and genders. The majority of respondents were female (63.3%), who showed higher scores compared to males, while the 21-year-old age group dominated the study sample. Based on these findings, it can be concluded that oral health counseling through Instagram is proven to be effective in improving young people's knowledge. Social media serves as a strategic alternative for health promotion, especially in reaching younger age groups who are familiar with digital technology. Therefore, the use of Instagram as a health education

84 *medium is expected to be further developed by educational institutions, health professionals, and social organizations to improve public knowledge and awareness of the importance of maintaining oral health.*

Keywords: Counseling, Oral health, Social media, Instagram, Knowledge, Karang Taruna.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penyuluhan.....	5
1. Pengertian Penyuluhan	5
2. Tujuan Penyuluhan	5
3. Media Penyuluhan	6
B. Kesehatan Gigi dan Mulut	7
1. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut	7
2. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	8
C. Instagram.....	12
1. Pengertian Instagram	12
2. Fitur Instagram	12
3. Manfaat Instagram	13
D. Pengetahuan	15
1. Pengertian Pengetahuan	15
2. Tingkat Pengetahuan.....	15
E. Karang Taruna	16
1. Pengertian Karang Taruna.....	16
2. Tujuan Karang Taruna	17
F. Kerangka Konsep.....	18
Variabel Terikat	18
Variabel Tidak Terkendali	18

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Cara Pengumpulan Data.....	19
E. Variable Penelitian.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Definisi Operasional.....	21
H. Prosedur Penelitian.....	22
I. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data.....	22
BAB IV.....	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	26
BAB V.....	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	23
Tabel 4. 2 Distribusi kategori pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 4. 3 Distribusi responden berdasarkan usia.....	24
Tabel 4. 4 Distribusi kategori pengetahuan responden berdasarkan usia	25
Tabel 4. 5 distribusi pengetahuan anggota	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	38
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	39
Lampiran 3 Dokumentasi	42
Lampiran 4 Keterangan Layak Etik	50
Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data awal.....	51
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 8 Surat Izin PTSP Pinrang	54
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	55
Lampiran 10 Data Hasil Penelitian	56
Lampiran 11 Jawaban Responden.....	58
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, kesehatan gigi dan mulut dapat menunjukkan kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lainnya. Masalah pada kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Hampir setiap orang di Indonesia menderita karies gigi, yang dimana merupakan penyakit gigi yang paling umum. gigi merupakan alat pengunyahan yang ada pada tubuh manusia yang berfungsi untuk proses pencernaan. (Yulistina et al., 2023)

Masalah kesehatan gigi dan mulut Indonesia termasuk dalam golongan yang tinggi, pernyataan ini ditunjukkan oleh data Riskesdes 2013 menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia pada tahun 2013 adalah 25,9%, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 57,6%. Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2020, masalah gigi di Indonesia, khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan, mencapai 55,5%. Penyakit pulpa dan periapikal tercatat sebagai salah satu dari sepuluh penyakit gigi yang paling umum terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan. (Pariati et al., 2023)

Untuk menghilangkan masalah kesehatan gigi di Indonesia dapat dilakukan mulai dari memberikan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan dan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga ingin dan bisa melakukan anjuran kesehatan (Azwar, 1983). Penyuluhan gigi dan mulut ini dilakukan untuk memberi pengetahuan dan kesadaran, yang diharapkan akan membantu mereka berperilaku dengan cara yang lebih baik untuk kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan perilaku individu atau masyarakat dengan menekankan aspek kognitif. Diharapkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gigi dan mulut akan meningkat serta

dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat. (Larasati et al., 2021)

Penyuluhan kesehatan gigi biasanya diberikan secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan media pendukung. Kesuksesan penyuluhan dapat diukur dari sejauh mana pesan yang disampaikan kepada sasaran dapat diterima, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan penyuluhan juga dibantu oleh metode dan media yang digunakan sebagai pendukung dalam penyampaian materi. (Umami et al., 2024)

Masyarakat Indonesia memerlukan pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut tidak hanya dengan melalui penyuluhan secara langsung atau tatap muka, tetapi juga dapat dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan atau pemberian informasi melalui media sosial. Dewasa ini cara penyampaian informasi terus berkembang dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Tersedianya akses internet tentunya dapat memudahkan para penyedia atau pemberi informasi untuk menyebarluaskan pesannya dengan lebih cepat. Pola pikir masyarakat pun juga akan ikut berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Media sosial adalah salah satu bentuk perubahan media massa ke media digital, dimana media sosial di anggap cukup bermanfaat dalam pendistribusian dan penyebarluasan informasi maupun pengetahuan kepada masyarakat. (Kadarisman, 2019)

Tentunya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut juga dapat dilakukan melalui media instagram. Media instagram, yang awalnya merupakan aplikasi untuk membagi foto dan video, kini telah berkembang sangat pesat menjadi platform media sosial yang cukup populer untuk berbagi informasi. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk merubah perilaku sasaran (karang taruna) dengan memberi mereka lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap serta perilaku. Ini dapat dibantu dengan menggunakan inovasi media interaktif seperti instagram, yang akan memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan

mulut bagi sasaran untuk menjadi lebih baik. (Kurnia et al., 2018)

Setelah melakukan survey awal yang dilakukan terhadap 12 orang anggota Karang Taruna di Desa Benteng Paremba, Kec.Lembang, Kab.Pinrang, menunjukkan bahwa pengetahuan mereka mengenai kesehatan gigi dan mulut masih sangat minim. Mereka belum mengetahui cara melakukan sikat gigi yang baik dan benar dan cara menjaga kesehatan rongga mulut. Hal itu disebabkan karena kurangnya penyuluhan yang mereka dapatkan tentang kesehatan gigi dan mulut. Dan dikarenakan mereka lebih tertarik untuk membaca informasi dari media sosial, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks tersebut maka isu utama penelitian ini adalah “Bagaimana Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Genenrasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pemuda karang taruna Desa Benteng Paremba sebelum dilakukan penyuluhan melalui media instagram.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan gigi dan mulut pada pemuda karang taruna Desa Benteng Paremba setelah dilakukan penyuluhan melalui media instagram.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta dapat menggunakan media sosial untuk hal yang bermanfaat sehingga pemuda dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi generasi muda (karang taruna)

Untuk menambah pengetahuan serta informasi untuk pemuda mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi institusi

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan dan informasi pada jurusan Kesehatan Gigi
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Kesehatan Gigi untuk penelitian selanjutnya

c. Bagi Penelitian

Mengetahui tentang Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

1. Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan gigi merupakan salah satu tindakan pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dilakukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Upaya terencana untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dikenal sebagai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Tujuannya adalah agar masyarakat berhenti berperilaku yang tidak menguntungkan bagi kesehatan gigi mereka dan beralih ke perilaku yang lebih baik. (Pratiwi et al., 2020)

Felton, 2009 mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan yang sesuai dengan perkembangan jaman saat ini akan lebih mudah diterima oleh generasi muda. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan kesadaran orang untuk menggunakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan dengan demikian mengurangi tingkat keparahan penyakit gigi dan mulut. (Suraya et al., 2022)

2. Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan perilaku individu, dengan penekanan pada aspek kognitif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan gigi dan mulut. (Larasati et al., 2021)

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bukan hanya penyuluhan yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Penyuluhan ini juga menekankan pada aspek kognitif sehingga

generasi muda dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan lebih banyak tentang kesehatan gigi dan mulut serta mengembangkan kesadaran dan perilaku yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. (Yulistina et al., 2023)

3. Media Penyuluhan

Media penyuluhan adalah segala sesuatu yang mengandung pesan atau informasi yang dapat membantu dalam proses penyuluhan. Media penyuluhan kesehatan digunakan agar pesan yang disampaikan dalam proses penyuluhan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh sasaran penyuluhan. Bentuk media dapat dibedakan menjadi 3, yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan (Ernawati, 2022).

a. Media Cetak

Media cetak memiliki keunggulan karena dapat memberikan informasi yang dapat diakses kapan saja oleh pembaca, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami. Selain itu, media cetak dapat dibuat dengan desain yang menarik dan visualisasi yang informatif, seperti gambar atau grafik, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Pemilihan media cetak yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan, akurat, dan sesuai dengan sasaran. Media ini termasuk pamflet, brosur, poster, leaflet, hingga buku panduan yang dimaksudkan untuk memberi tahu orang tentang masalah kesehatan tertentu.

b. Media Elektronik

Media elektronik mampu menjangkau audiens dalam jumlah besar dan di berbagai tempat secara cepat, menjadikannya salah satu metode yang efektif untuk penyuluhan kesehatan. Televisi dan radio adalah contoh media elektronik yang sering

digunakan, serta platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi kesehatan. Iklan layanan masyarakat, talkshow, atau program khusus kesehatan dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kesehatan di televisi dan radio.

Media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, di sisi lain, memungkinkan penyuluhan yang lebih interaktif, seperti video instruksional, infografis, dan sesi tanya jawab langsung. Media elektronik memiliki keunggulan karena dapat menyampaikan pesan secara audio-visual, yang membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

c. Media Papan

Dalam penyuluhan kesehatan, media papan adalah salah satu alat yang paling sering digunakan untuk menyampaikan informasi secara visual kepada masyarakat. Media papan biasanya terdiri dari papan tulis, papan poster, atau papan display yang menampilkan materi edukasi kesehatan, seperti poster, gambar, grafik, atau tulisan yang berkaitan dengan subjek pelatihan. Kelebihan media papan adalah dapat digunakan untuk menjelaskan materi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh audiens.

B. Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika kesehatan gigi terganggu, hal itu akan berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia. (Zulkaidah et al., 2023)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan di mana jaringan keras dan lunak dalam rongga mulut berada dalam kondisi baik,

tanpa penyakit atau masalah estetika. Dengan demikian, seseorang dapat berbicara, mencerna makanan, dan berinteraksi dengan orang lain tanpa hambatan (Sumadewi & Harkitasari, 2023).

Di Indonesia, kesehatan gigi dan mulut belum dianggap sebagai prioritas utama karena rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya merawat kesehatan gigi. Selain itu, biaya pengobatan ke dokter gigi yang tinggi dan pelayanan yang lebih fokus pada pengobatan daripada pencegahan turut menjadi faktor penyebab. Masyarakat umumnya cenderung mengabaikan masalah pada gigi selama belum mengganggu aktivitas mereka.

2. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Pencegahan penyakit pada rongga mulut harus dilakukan sejak dini. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Simaremare & Wulandari, 2021), diantaranya yaitu:

a. Menggosok Gigi Secara Teratur

Gigi harus digosok setidaknya dua kali sehari, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur. Gunakan sikat gigi dengan bulu yang lembut dan pasta gigi yang mengandung fluorida untuk membantu mencegah kerusakan gigi dan gusi. Saat menggosok, pastikan untuk memegang sikat gigi pada sudut 45 derajat terhadap gusi, lalu gosok dengan gerakan memutar yang lembut atau dengan cara menyikat searah dengan pertumbuhan gigi, bukan menggosok ke kiri dan ke kanan dengan keras. Jangan lupa untuk menggosok bagian depan, belakang, dan permukaan kunyah gigi, serta membersihkan lidah dan langit-langit mulut untuk menghilangkan bakteri. Menggosok gigi dengan cara yang benar dapat membantu mencegah gigi berlubang, gusi berdarah, serta masalah mulut lainnya.

b. Menggunakan Benang Gigi (Dental Floss)

Menggunakan benang gigi atau dental floss adalah

langkah penting dalam menjaga kebersihan gigi, terutama untuk membersihkan sela-sela gigi yang tidak dapat dijangkau oleh sikat gigi. Caranya, ambil sekitar 40 cm benang gigi, pegang kedua ujungnya dengan jari tengah, dan bungkuskan sebagian benang pada kedua jari telunjuk untuk memberikan kontrol. Masukkan benang gigi secara perlahan di antara dua gigi, kemudian gerakkan benang ke atas dan ke bawah, mengikuti bentuk gigi untuk mengangkat sisa makanan dan plak. Pastikan untuk tidak mengaplikasikan tekanan berlebihan agar tidak melukai gusi. Setelah selesai, gunakan bagian benang yang bersih untuk area gigi berikutnya, dan ulangi pada semua sela gigi. Penggunaan benang gigi secara rutin, setidaknya sekali sehari, membantu mencegah penumpukan plak yang dapat menyebabkan gigi berlubang dan masalah gusi.

c. Berkumur dengan Obat Kumur

Berkumur dengan obat kumur adalah cara efektif untuk menjaga kebersihan mulut dan mencegah berbagai masalah kesehatan gigi dan gusi. Obat kumur mengandung bahan aktif yang dapat membunuh bakteri penyebab bau mulut, gigi berlubang, dan radang gusi. Caranya, tuangkan obat kumur ke dalam penutup botol sesuai dengan takaran yang dianjurkan, lalu kumur selama 30 detik hingga satu menit, pastikan obat kumur merata di seluruh bagian mulut, termasuk gigi, gusi, dan lidah. Setelah berkumur, hindari makan atau minum selama beberapa waktu agar kandungan obat kumur dapat bekerja secara maksimal.

d. Mengurangi Konsumsi Makanan dan Minuman Manis

Mengurangi konsumsi makanan dan minuman manis sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan tubuh secara keseluruhan. Gula yang terkandung dalam makanan dan minuman manis dapat menjadi sumber makanan bagi bakteri di

mulut, yang kemudian menghasilkan asam yang dapat merusak enamel gigi dan menyebabkan gigi berlubang. Jika ingin mengonsumsi makanan manis, pastikan untuk segera membersihkan gigi setelahnya atau menghindari makan manis dalam waktu lama agar tidak memberi kesempatan pada bakteri untuk berkembang biak. Dengan mengontrol asupan gula, kita tidak hanya menjaga kesehatan gigi, tetapi juga kesehatan tubuh secara keseluruhan.

e. Mengonsumsi Makanan Bergizi

Mengonsumsi makanan bergizi sangat penting untuk mendukung kesehatan tubuh, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Makanan yang kaya akan vitamin, mineral, dan serat dapat membantu memperkuat gigi, mencegah kerusakan, dan mendukung fungsi gusi yang sehat. Misalnya, makanan yang mengandung kalsium seperti susu dan produk olahannya, serta vitamin D, dapat membantu memperkuat enamel gigi. Makanan yang kaya vitamin C, seperti buah jeruk dan sayuran hijau, juga penting untuk menjaga kesehatan gusi dan mencegah radang gusi. Selain itu, makanan yang mengandung fosfor dan magnesium, seperti ikan dan kacang-kacangan, dapat berperan dalam menjaga keseimbangan mineral pada gigi.

f. Mengganti Sikat Gigi Secara Berkala

Mengganti sikat gigi secara berkala adalah langkah penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sikat gigi yang sudah lama digunakan cenderung mengalami penurunan kualitas, seperti bulu sikat yang mulai aus dan tidak lagi efektif membersihkan sisa makanan atau plak di permukaan gigi. Selain itu, sikat gigi yang terlalu lama digunakan dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri, yang berpotensi menyebabkan infeksi pada gusi atau gigi. Dengan rutin mengganti sikat gigi, kita dapat memastikan kebersihan gigi terjaga dengan baik, mencegah

masalah seperti gigi berlubang, radang gusi, dan bau mulut.

g. Menghindari Kebiasaan Buruk

Menghindari kebiasaan buruk sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kebiasaan seperti menggigit kuku, membuka benda dengan gigi, atau mengunyah es batu dapat merusak enamel gigi dan meningkatkan risiko retak atau patah gigi. Selain itu, kebiasaan merokok atau mengonsumsi alkohol secara berlebihan juga berkontribusi terhadap masalah kesehatan mulut, seperti gigi bernoda, bau mulut, serta risiko penyakit gusi dan kanker mulut. Dengan menghindari kebiasaan-kebiasaan tersebut, kita dapat menjaga kekuatan dan kesehatan gigi, serta mencegah berbagai gangguan pada rongga mulut.

h. Melakukan Pemeriksaan Rutin ke Dokter Gigi

Melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kunjungan ini memungkinkan dokter gigi untuk mendeteksi masalah sejak dini, seperti gigi berlubang, radang gusi, atau penumpukan plak dan karang gigi, sebelum berkembang menjadi kondisi yang lebih serius. Selain itu, dokter gigi dapat memberikan saran perawatan yang sesuai dengan kebutuhan individu dan membantu mengoreksi kebiasaan buruk yang dapat merusak gigi dan mulut. Dengan melakukan pemeriksaan setidaknya dua kali dalam setahun, kita dapat mencegah berbagai masalah dan menjaga senyum tetap sehat dan percaya diri.

C. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan informasi melalui foto atau video yang dapat dikelola, diedit, dan dibagikan dengan mudah dan cepat. Awalnya digunakan untuk berbagi informasi dan berkomunikasi, kini Instagram berkembang menjadi sarana aktualisasi diri. Melalui unggahan seperti foto, gambar, karya seni, atau video, seseorang dapat mencerminkan kepribadiannya. Sebagai media sosial, Instagram juga menjadi alat untuk membangun citra atau branding sesuai keinginan pengguna (Restusari & Farida, 2019).

2. Fitur Instagram

Fitur pertama yang diperkenalkan oleh Instagram adalah kemampuan untuk mengunggah foto dan video, yang dirancang agar mudah digunakan, cepat, dan dilengkapi teknologi canggih. Hingga kini, Instagram telah menjadi salah satu media sosial paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat (Efrida & Diniati, 2020). Berbagai fitur telah ditambahkan seiring waktu, di antaranya adalah:

a. Posting

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membagikan foto dan video secara permanen di profil mereka. Konten ini dapat dilihat oleh semua pengikut atau publik, tergantung pada pengaturan privasi pengguna.

b. Stories

Pengguna dapat membagikan foto dan video yang hilang setelah 24 jam. Stories sering digunakan untuk berbagi momen sehari-hari dan dapat disertai dengan berbagai elemen interaktif seperti tautan dan jajak pendapat.

c. Reels

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek berdurasi hingga 60 detik. Reels dirancang untuk

menjangkau audiens yang lebih luas dan sering kali mendapatkan lebih banyak interaksi dibandingkan dengan konten statis.

d. Direct Messages (DM)

Pengguna dapat mengirim pesan pribadi kepada teman atau pengikut, memungkinkan komunikasi yang lebih intim.

a. Live

Fitur siaran langsung yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara real-time dengan audiens mereka, sering digunakan untuk sesi tanya jawab atau acara khusus.

b. Shopping

Memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan membeli produk langsung dari platform tanpa harus berpindah ke situs lain, mendukung pengalaman belanja yang lebih lancar.

c. Hashtags

Digunakan untuk menandai konten dan memudahkan pencarian berdasarkan topik tertentu, membantu meningkatkan jangkauan konten.

d. Close Friend

Pengguna dapat memilih audiens tertentu untuk melihat postingan tertentu, memberikan kontrol lebih besar atas siapa yang dapat melihat konten pribadi mereka.

3. Manfaat Instagram

Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyuluhan adalah Instagram (Ambarsari, 2020). Pemanfaatannya meliputi:

a. Penyebaran informasi yang efektif

Instagram memungkinkan penyuluh untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami melalui konten visual, seperti foto dan video. Pendekatan ini

terbukti efektif dalam menyebarkan pesan edukatif kepada masyarakat luas, termasuk informasi terkait kesehatan, pendidikan, dan berbagai program sosial lainnya.

b. Meningkatkan keterlibatan masyarakat

Platform ini mendukung interaksi langsung antara penyuluh dan audiens melalui fitur komentar dan pesan langsung. Interaksi tersebut dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai program penyuluhan, serta membuat mereka merasa lebih terlibat dan memiliki peran dalam kegiatan yang dijalankan.

c. Edukasi dan kesadaran publik

Instagram dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan konten edukatif tentang berbagai isu penting, seperti kesehatan masyarakat, pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan kesadaran lingkungan. Program edukasi yang dilakukan melalui Instagram terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang berbagai topik tersebut.

d. Promosi program dan kampanye

Dengan jangkauan yang cepat dan luas, Instagram menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan berbagai program sosial dan kampanye kesehatan. Melalui konten visual yang menarik, perhatian audiens dapat ditarik, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

e. Penciptaan komunitas

Instagram memungkinkan terbentuknya komunitas yang berfokus pada topik tertentu, di mana para anggota dapat saling berbagi pengalaman dan informasi. Ini membantu membangun jaringan dukungan yang bermanfaat bagi individu yang terlibat dalam program penyuluhan atau memiliki minat yang serupa.

D. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses “mengetahui” yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan ini melibatkan pancaindra manusia, seperti mata, telinga, hidung, dan lainnya. Dalam definisi lain, pengetahuan dapat diartikan sebagai segala hal yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan juga mencakup segala informasi yang berkaitan dengan berbagai mata pelajaran (Jusuf & Raharja, 2019).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif terdiri dari enam tingkatan (Alini, 2021), yaitu:

a. Tahu (Know)

Ini merupakan tingkatan pengetahuan yang paling mendasar, di mana seseorang hanya mampu mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini, individu dapat mengulang atau mengenali materi yang telah disampaikan, namun belum mampu memahaminya secara mendalam.

b. Memahami (Comprehension)

Pada tahap ini, individu tidak hanya sekadar mengingat informasi, tetapi juga mampu memahaminya dengan baik. Mereka dapat menjelaskan, menafsirkan, membuat kesimpulan, dan memberikan contoh yang relevan dengan objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (Application)

Pada tahap ini, individu mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan nyata. Mereka dapat menggunakan prinsip atau konsep yang dipelajari dalam berbagai situasi atau konteks yang berbeda.

d. Analisis (Analysis)

Pada tingkat ini, individu memiliki kemampuan untuk memecah materi atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta memahami hubungan dan keterkaitan antara komponen-komponen tersebut.

e. Sintesis (Synthesis)

Pada tingkat sintesis, individu mampu mengintegrasikan berbagai elemen pengetahuan untuk menciptakan pola, konsep, atau ide baru. Kemampuan ini mencakup merancang, menyusun, dan mengembangkan sesuatu yang orisinal berdasarkan informasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Tingkat tertinggi dalam domain pengetahuan adalah evaluasi, di mana individu mampu menilai suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemampuan ini mencakup memberikan keputusan yang berdasarkan informasi yang ada serta memberikan alasan atau pembenaran atas keputusan yang diambil.

E. Karang Taruna

1. Pengertian Karang Taruna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Karang Taruna merupakan tempat berkumpulnya para pemuda. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007, Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa atau kelurahan.

Karang Taruna adalah organisasi yang berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang kesejahteraan sosial. Sebagai ruang kreativitas bagi generasi muda, Karang Taruna memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan

perkembangan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat (Komalasari et al., 2021).

2. Tujuan Karang Taruna

Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu yang bersatu dengan tujuan atau visi yang sama. Dengan demikian, organisasi merupakan wadah di mana anggotanya bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Setiawan et al., 2019).

Dalam hal ini, Karang Taruna sebagai sebuah organisasi memiliki tujuan bersama, di antaranya:

a. Kesadaran dan tanggung jawab sosial

Mendorong kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda agar mereka dapat berperan aktif dalam mencegah dan mengatasi berbagai permasalahan sosial di lingkungan mereka.

b. Pengembangan potensi

Menggali dan mengembangkan potensi serta kemampuan generasi muda agar mampu memberikan kontribusi yang efektif dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

c. Kemandirian ekonomi

Mendorong pengembangan usaha untuk mencapai kemandirian ekonomi bagi anggota masyarakat, khususnya generasi muda, agar mereka dapat lebih mandiri secara finansial.

d. Kerja sama dan persatuan

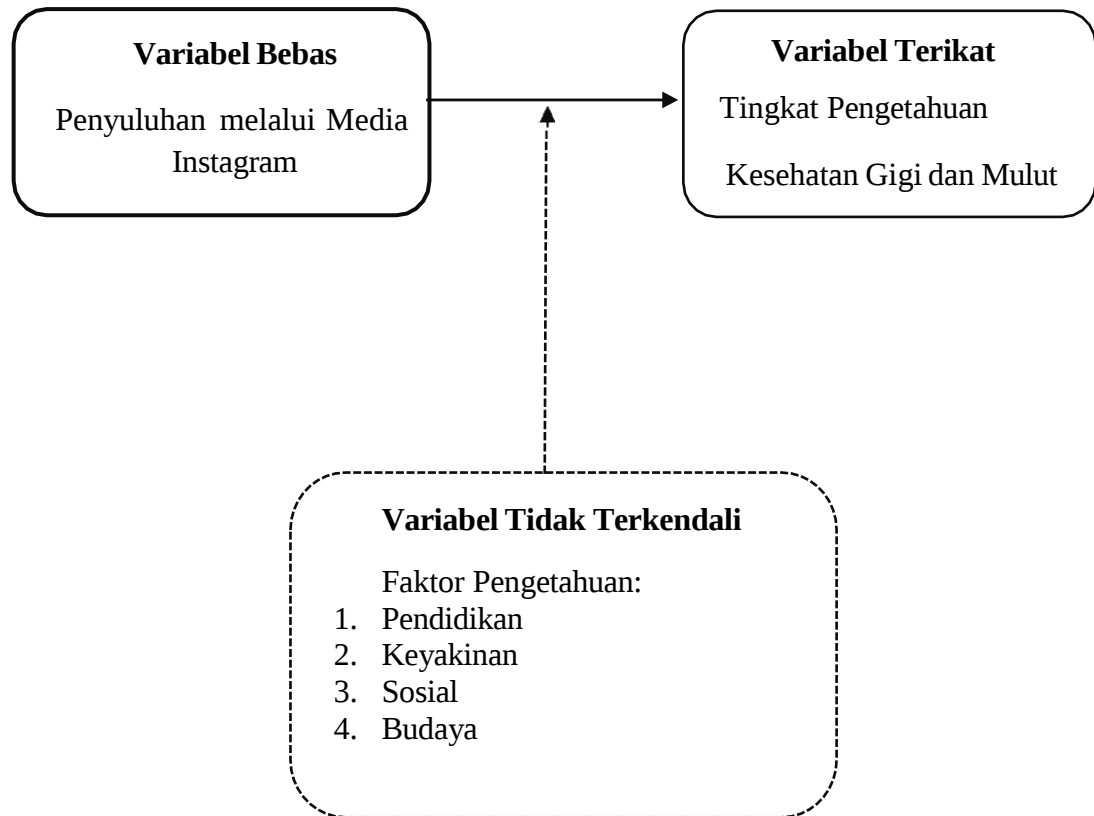
Membangun dan menjalin kerja sama yang solid di antara generasi muda sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, menciptakan lingkungan yang harmonis, serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman budaya, agama, dan latar belakang yang dimiliki masing-masing individu.

e. Pembangunan berkelanjutan

Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial yang

komprehensif, terpadu, terarah, dan berkelanjutan melalui sinergi dan dukungan yang kuat dari pemerintah, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan demi menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya bagi semua pihak.

F. Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre test dan Post test design* eksperimen dengan rancangan eksperimen semu (*Experimental*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Desa Benteng Paremba, Kabupaten Pinrang bulan Mei-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota organisasi yang termasuk dalam kriteria peneliti yaitu anggota yang terdaftar di Karang Taruna Desa Benteng Paremba yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *totally sampling* yang mana sampelnya adalah seluruh anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba sebanyak 30 orang.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data pada penelitian ini yaitu data primer meliputi:
Data primer

1. Identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, tanggal
2. Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang diberikan dan langsung dijawab oleh sampel.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan alat bantu kuesioner penelitian dalam bentuk google form yang dibagikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel.

a. Data primer

Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang diberikan dan langsung dijawab oleh sampel. Kuesioner dibagikan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*Pre test*) dan setelah dilakukan penyuluhan (*Post test*).

b. Data sekunder

Data umum lokasi penelitian dan jumlah anggota Karang Taruna diperoleh dari pihak pengurus organisasi.

E. Variable Penelitian

1. Variabel bebas: penyuluhan dengan media instagram
2. Variabel terikat: pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media sosial (Instagram).

G. Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas: Penyuluhan melalui media Instagram	Penyuluhan melalui media Instagram adalah kegiatan edukasi, sosialisasi, atau pemberian informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan platform Instagram sebagai media komunikasi.	Media Instagram	Nominal
Variabel Terikat: Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut	Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah Kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi yang di sampaikan di harapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat kearah perilaku sehat.	Diukur dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 15 nomor, dengan kategori baik, sedang, dan buruk. Baik: jika jawaban kuesioner nilai rata-rata benar 12-15. Sedang: jika nilai rata rata 9-11. Kurang: jika jawaban kuesioner benar nilai rata-rata 0-8. (Wahana & Putri, 2024)	Ordinal

H. Prosedur Penelitian

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perizinan dari ketua Karang Tarun dan Kepala Desa Benteng Paremba

1. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara :
 - a. Membagikan link google form berisi kuesioner kepada ketua Karang Taruna Desa Benteng Paremba
 - b. Link tersebut kemudian dibagikan kepada anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba
2. Langkah pertama yaitu membagikan link pre-test kepada anggota Karang Taruna sebelum dilakukan penyuluhan
3. Selanjutnya melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui instagram selama 1 minggu
4. Setelah melakukan penyuluhan dibagikan kembali link post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada anggota Karang Taruna

I. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Berdasarkan hasil uji, simpulkan apakah penyuluhan melalui Instagram meningkatkan pengetahuan secara signifikan atau tidak. Data disajikan dalam bentuk tabel deskriptif untuk memperjelas hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media instagram dengan jumlah sampel 30 orang, dari sampel tersebut didapatkan persentase pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba

Tabel 4. 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	36,7%
Perempuan	19	63,3%
Total	30	100%

Tabel 4.1 menunjukkan responden berjumlah 30 orang, yang terdiri dari Perempuan yang berjumlah 19 orang (63,7%) dan Laki-laki berjumlah 11 orang (36,7%).

Tabel 4. 2 Distribusi kategori pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Pre-Test	Post-Test
Laki-Laki	84%	92,67%
Perempuan	82,67%	93,33%

Tabel 4.2 menunjukkan kategori pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin, yang terdiri dari Laki-laki dengan hasil pre-test sebesar 84% dan post-test sebesar 92,67%, serta perempuan dengan hasil pre-test sebesar 82,67% dan post-test sebesar 93,33%.

2. Distribusi Frekuensi Usia Anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba

Tabel 4. 3 Distribusi responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
18	2	6,67%
19	1	3,33%
20	4	13,33%
21	12	40%
22	3	10%
23	2	6,67%
24	1	3,33%
26	1	3,33%
27	3	10%
30	1	3,33%
Total	30	100%

Tabel 4.3 menunjukkan rentang usia responden yaitu 18-30 tahun. Usia terbanyak yaitu 21 tahun (40%), selanjutnya yaitu usia 20 tahun (13,33%), diikuti oleh usia 22 dan 27 tahun (10%), selanjutnya yaitu usia 18 dan 23 tahun (6,67%), dan yang terakhir yaitu usia 19, 24, 26, dan 30 tahun (3,33%).

Tabel 4. 4 Distribusi kategori pengetahuan responden berdasarkan usia

Usia	Pre-Test	Post-Test
18	86%	90%
19	80%	86%
20	86,25%	93,33%
21	84,08%	93,08%
22	88,66%	95,33%
23	79,5%	89,5%
24	46%	86%
26	73%	80%
27	84%	95,33%
30	93%	100%

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi kategori pengetahuan responden berdasarkan usia. Hasil Pre-Test tertinggi diperoleh pada usia 30 tahun sebesar 93%, dan hasil post-test tertinggi juga pada usia yang sama yaitu sebesar 100%. Sebagian besar responden menunjukkan peningkatan nilai pada saat post-test.

3. Distribusi pengetahuan anggota karang taruna sebelum dan sesudah penyuluhan

Tabel 4. 5 distribusi pengetahuan anggota

karang taruna sebelum dan sesudah penyuluhan

Kategori Pengetahuan	Jumlah pre-test	Persentase pre-test	Jumlah post-test	Persentase post-test
Baik	24	80%	29	96,7%
Sedang	5	16,7%	1	3,3%
buruk	1	3,3%	0	0
Total	30	100%	30	100%

Tabel 4.5 menunjukkan tingkat pengetahuan anggota karang

taruna sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media instagram. Hasil pre-test yang diberikan kepada 30 responden menunjukkan 24 orang memiliki kategori pengetahuan yang baik (80%), 5 orang dengan kategori pengetahuan sedang (16,7%), dan 1 orang dengan kategori pengetahuan buruk (3,3%).

Hasil post-test yang diberikan kepada 30 responden menunjukkan 29 orang dengan kategori pengetahuan yang baik (96,7%), 1 orang dengan kategori pengetahuan sedang (3,3%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan yang buruk. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada anggota karang taruna setelah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media instagram.

B. Pembahasan

Pengambilan data pada penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Mei 2025 dengan memberikan kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berupa link google form yang dikirimkan melalui whatsapp kepada ketua karang taruna Desa Benteng Paremba untuk selanjutnya di share ke anggota karang taruna. Responden diarahkan untuk mengikuti akun media sosial instagram yang telah dibuat oleh peneliti. Di sore harinya di waktu yang sama dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media instagram yang berisi materi tentang kesehatan gigi dan mulut, Menyikat Gigi, Melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi, kebiasaan buruk yang dapat merusak gigi, masalah pada kesehatan gigi dan mulut, dan yang terakhir yaitu makanan dan minuman yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Materi tersebut peneliti upload di media instagram selama 6 hari berturut-turut. Setelah dilakukan penyuluhan melalui media instagram, selanjutnya peneliti kembali membagikan kuesioner kepada ketua karang taruna dan selanjutnya kembali di teruskan kepada anggota karang taruna.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa

4 penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media instagram memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan anggota karang taruna. Hal ini terlihat dari setelah pemberian post-test kategori pengetahuan anggota karang taruna meningkat. Setelah melakukan penyuluhan, kategori pengetahuan sedang tersisa 1 orang dan kategori pengetahuan buruk tidak ada.

Jenis kelamin responden pada penelitian ini diisi oleh mayoritas perempuan, hal itu disebabkan oleh perbedaan minat responden dalam mendapatkan informasi, wanita memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Tingkat pengetahuan yang tinggi pada perempuan disebabkan oleh rasa ketertarikan yang lebih besar pada perempuan (Nito et al., 2021).

12 Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor usia dan jenis kelamin. Daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menjadi lebih baik seiring bertambahnya usia, yang berarti mereka akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan (Yuswantina et al., 2019).

69 Penelitian yang dilakukan oleh (Indaman et al., 2025) dalam jurnal “Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Minat Keikutsertaan Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran” sejalan dengan pernyataan Anda bahwa tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor usia dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16–20 tahun dan didominasi oleh perempuan, serta ditemukan bahwa perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Selain itu, peneliti menjelaskan bahwa perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang menjadi lebih baik seiring dengan bertambahnya usia, sehingga mendukung pemikiran bahwa semakin bertambah usia, maka pengetahuan yang diperoleh akan semakin meningkat. Dengan demikian, jurnal ini menegaskan pentingnya faktor usia dan jenis kelamin sebagai determinan dalam peningkatan pengetahuan

remaja, terutama terkait kesehatan reproduksi.

Meskipun kategori pengetahuan responden sudah rata-rata baik, tetap penting untuk melakukan penyuluhan dan pemberian edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada generasi muda. Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan dengan cara pemberian kuesioner dan penyuluhan di media instagram untuk menarik minat dan perhatian generasi muda, sehingga materi dapat lebih mudah untuk diingat. Hal ini sesuai dengan teori yang dibahas pada bab sebelumnya bahwa pengetahuan merupakan hasil dari Tahu (Know), di mana seseorang hanya mampu mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini, individu dapat mengulang atau mengenali materi yang telah disampaikan, namun belum mampu memahaminya secara mendalam (Alini, 2021).

Di era ini, hampir semua generasi muda lebih senang aktif di media sosial salah satunya dalam menggunakan media instagram. Oleh karena itu memberikan penyuluhan melalui media sosial lebih tepatnya media instagram dapat menarik minat generasi muda untuk membaca informasi ataupun edukasi yang disampaikan. Instagram adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan informasi melalui foto atau video yang dapat dikelola, diedit, dan dibagikan dengan mudah dan cepat (Restusari & Farida, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Awaliah, 2022) dalam karya Tulis Ilmiahnya yang berjudul “*Sosial Media Instagram Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Karang Taruna Kelurahan Cipadak Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2022*” sejalan dengan penelitian ini karena pengetahuan yang didapatkan responden meningkat, serta hasil akhir dari kedua penelitian tersebut menunjukkan peningkatan pada kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peranan edukasi melalui media sosial Instagram dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan ini disebabkan karena informasi yang disampaikan melalui

Instagram lebih mudah dipahami, menarik secara visual, serta mampu menjangkau sasaran secara efektif sesuai dengan kebiasaan generasi muda dalam mengakses informasi digital.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dyah & Elina, 2021) dalam jurnalnya yang berjudul *“Instagram sebagai Media Edukasi Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut”* sejalan dengan penelitian ini karena pengetahuan yang didapatkan responden meningkat secara signifikan setelah dilakukan penyuluhan melalui media Instagram. Hasil akhir dari kedua penelitian menunjukkan peningkatan pada kategori pengetahuan yang baik. Hal ini memperkuat bahwa edukasi melalui media sosial, khususnya Instagram, berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan ini terjadi karena informasi yang disampaikan melalui Instagram lebih mudah dipahami, menarik secara visual, dan efektif menjangkau sasaran, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasrini et al., 2023) dalam jurnalnya yang berjudul *“Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Minasa Upa”* sejalan dengan penelitian ini karena pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua, meningkat setelah dilakukan promosi kesehatan melalui media Instagram. Hasil akhir dari kedua penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku dan pengetahuan ke arah yang lebih baik setelah diberikan edukasi melalui media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2023) dalam jurnal berjudul *“Gambaran Penggunaan Media Sosial dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Pengetahuan Karies Gigi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman”* memiliki keterkaitan yang sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memperoleh informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui media sosial, terutama Instagram, memiliki tingkat

pengetahuan yang tergolong baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa media sosial khususnya Instagram memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut

4

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media Instagram terhadap anggota Karang Taruna Desa Benteng Paremba, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyuluhan melalui media Instagram terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada generasi muda. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test.
2. Sebelum dilakukan penyuluhan, mayoritas responden sudah memiliki pengetahuan yang baik, namun masih terdapat beberapa yang berada pada kategori sedang dan buruk.
3. Setelah dilakukan penyuluhan selama 6 hari melalui media Instagram, responden dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 29 orang, sementara yang berkategori sedang menurun menjadi 1 orang dan tidak ada lagi yang berada dalam kategori buruk.

B. Saran

1. Bagi Generasi Muda (Karang Taruna) Diharapkan agar tetap aktif mencari informasi dan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.
2. Bagi Institusi Pendidikan dan Kesehatan perlu mempertimbangkan penggunaan media sosial sebagai alternatif media penyuluhan yang efektif, khususnya dalam menjangkau kelompok usia muda dan masyarakat digital
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas cakupan populasi, menambahkan durasi penyuluhan, atau

2

membandingkan efektivitas media sosial lain selain Instagram untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat.

4. Bagi Pemerintah dan Organisasi Sosial Disarankan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan penyuluhan kesehatan berbasis digital sebagai salah satu strategi promosi kesehatan yang berkelanjutan di tengah perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, vol.6(3), 18–25.
- Ambarsari, Z. (2020). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ERA 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 81–86.
- Awaliah, M. (2022). *SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA KARANG TARUNA KELURAHAN CIPEDAK JAGAKARSA JAKARTA SELATAN TAHUN 2022*. politeknik kemenkes jakarta 1.
- Dyah, R., & Elina, L. (2021). INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT. *Jurnal Evaluasi Dan Pelajaran*, vol 3, 1–6.
- Efrida, S., & Diniati, A. (2020). Pemanfaatan fitur media sosial Instagram dalam membangun personal branding Miss International 2017. *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol.8(1), 57–71.
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, vol.18 no., 139–152.
- Hasrini, Zulkarnain, Ahkam, zahrawi astrie, Maritsa, A., & AR, A. (2023). Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Minasa Upa. *Jurnal Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, vol 1, 16–20.
- Indaman, P., Andoko, & Eka, T. (2025). HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MINAT KEIKUTSERTAAN POSYANDU REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIREJO KECAMATAN NEGRI KATON KABUPATEN PESAWARAN. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 7, 209–221.

- Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, vol.15(2), 70–79.
- Kadarisman, A. (2019). Peran Generasi Muda dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan Geopark Ciletuh. *Jurnal Ilmu Komunikasi Ultimacomm*, vol.11 no., 92–108.
- Komalasari, Y., Muharrom, M., & Sumbaryadi, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.1(2), 71–77.
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). *HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA DI UPT PERPUSTAKAAN ITENAS*. vol.8 no.1, 1–17.
- Larasati, ninda putri, Zaid, ivan syaputra, Fauzan, muhammad ryan, & Srisantyorini, T. (2021). *PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PANTI ASUHAN YATIM DAN DHUFA MIZAN AMANAH CILANDAK BARAT*. 1–6.
- Nasution, rizka putri octaviani, Listiyawati, & Duma, K. (2023). GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP PENGETAHUAN KARIES GIGI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MULAWARMAN. *MULAWARMAN DENTAL JOURNAL*, 3, 79–89.
- Nito, P. J. B., Tjomiadi, C. E. F., Manto, O. A. D., & Wulandari, D. (2021). Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Comprehensive Sexuality Education (CSE) pada Mahasiswa. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12, 306–495.
- Pariati, Adam, andi muhammad, Iyabu, N., & Sundu, S. (2023). bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan jumlah sisa akar gigi pada pasien usia 20-60 tahun di klinik terapis gigi mappoddang makassar. *Media Kesehatan Gigi*, col.22(2), 57–62.

- Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., Souliisa, A. G., Wijaya, H., Komariah, & Sandra, F. (2020). PENYULUHAN PENINGKATAN KESADARAN DINI DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MASYARAKAT TEGAL ALUR, JAKARTA. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol 2. no, 120–128.
- Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). INSTAGRAM SEBAGAI ALAT PERSONAL BRANDING DALAM MEMBENTUK CITRA DIRI (STUDI PADA AKUN BARA PATTIRADJAWANE). *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume*, vol.3(2), 175–185.
- Setiawan, R., Anwar, & Burhanudin. (2019). PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEPEMUDAAN DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI KECAMATAN SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, vol.7(6), 661–674.
- Simaremare, J., & Wulandari, immanuel sri mei. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, vol.6 no.3, 104–109.
- Sumadewi, komang trisna, & Harkitasari, S. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, vol.2 no.1, 1–7.
- Suraya, S. V., Assakhy, M. Z., Febrianti, N. Y. D., Damayanti, D. D., & Suratmi. (2022). *PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI MADRSAH IBTIDAIYAH DI DESA LATUKAN KABUPATEN LAMONGAN*. 3, no, 1–9.
- Ummi, qorry nadyah, Puspitawati, Y., Putri, rifa fauziah syaidia, & Nurrochman, A. (2024). efektivitas penyuluhan kesehatan gigi berbasis online dan offline dalam peningkatan pengetahuan karies pada smp sejahtera jakarta. *Thera-Dent Jurnal Terapis Gigi Dan Mulut*, vol 5. no, 8–14.
- Wahana, & Putri, T. (2024). HUBUNGAN INTERVENSI PERILAKU DALAM UKGS TERHADAP PENGETAHUAN ANAK USIA SD DI KOTA BATU. *Jurnal Medika Hutama*, vol 05, 3919–3928.

- Yulistina, Arsad, Yasin, sultan amin, Zulkaidah, U., & Dirman, R. (2023). penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dirangkaikan dengan sikat gigi massal di sdn 7 arawa. *Community Development Journal*, vol 4.no.2, 4075–4078.
- Yuswantina, R., Dyahariesti, N., Sari, nur laeli fitra, & Sari, emi dyah kurnia. (2019). Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 02, 25–31.
- Zulkaidah, U., Arsad, Yulistina, Dirman, R., & Yasin, sultan amin. (2023). PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI KELURAHAN BATU LAPPA KABUPATEN SIDRAP. *Community Development Journal*, vol.4 no.2, 4313–4315.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

INFORMED CONSENT (LEMBAR PERSETUJUAN)

Peneliti:

Nama : Kiki Reskyanti

Institusi : Poltekkes Kemenkes Makassar

Saya dengan ini menyatakan bahwa:

- Bersedia menjadi responden secara sukarela.
- Data dan identitas saya akan dijaga kerahasiaannya.
- Saya berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi

Question *

☐ Saya Setuju untuk Ikut Serta dalam Penelitian Ini

☐ Saya Tidak Setuju

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

PERTANYAAN

1. Apa tujuan menyikat gigi ?
 - a. Membersihkan gigi dari karang gigi
 - b. Membersihkan seluruh permukaan gigi dari plak dan sisa makanan di sela gigi
 - c. Membersihkan sebagian permukaan gigi
 - d. Membersihkan lidah
2. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi dalam sehari?
 - a. Dua kali sehari, ketika mandi pagi dan sore
 - b. Sekali dalam sehari waktu mandi
 - c. Dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam
 - d. Sebanyak-banyaknya sehabis makan
3. Bagaimana ciri-ciri sikat gigi yang baik menurut anda?
 - a. Sikat dengan bulu yang banyak dan ujung sikat membulat
 - b. Sikat dengan bulu halus dan ujung kepala sikat yang mengecil
 - c. Sikat gigi yang kuat dan berbulu keras
 - d. Warna dan bentuk yang paling menarik
4. Kapan sebaiknya mengganti sikat gigi ?
 - a. Setahun sekali
 - b. Tiap 6 bulan sekali
 - c. Tiap 3 bulan sekali
 - d. Bila rusak saja
5. Bagaimana cara membersihkan gigi yang benar ?
 - a. Menggunakan sikat dan pasta gigi

- b. Dengan cara berkumur-kumur
 - c. Dengan menggunakan tusuk gigi
 - d. Menggunakan tisu
6. Apa yang harus dilakukan jika gigi terasa linu?
 - a. Membeli obat di warung
 - b. Memeriksa gigi ke Puskesmas / Klinik gigi
 - c. Menyikat gigi dan berkumur
 - d. Dibiarkan saja
7. Apa akibat yang ditimbulkan jika gigi lubang tidak cepat ditambal ?
 - a. Lubang semakin besar dan sakit
 - b. Tidak enak makan
 - c. Sariawan
 - d. Gusi bengkak
8. Apa akibat dari banyak memakan makanan manis ?
 - a. Sariawan
 - b. Gigi berlubang
 - c. Gigi goyang
 - d. Karang gigi
9. Apa penyebab gigi berlubang ?
 - a. Tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut
 - b. Kesehatan gusi
 - c. Kesehatan tubuh
 - d. Kurangnya memelihara kebersihan gigi dan mulutnya
10. Apa kandungan yang paling penting dalam pasta gigi ?
 - a. Vitamin
 - b. Gizi
 - c. Flour
 - d. Rasa yang manis
11. Berapa kali idealnya seseorang memeriksa giginya ?
 - a. 1 minggu sekali
 - b. 2 bulan sekali

- c. 6 bulan sekali
 - d. 1 tahun sekali
12. Bagaimana Teknik menyikat gigi yang benar ?
- a. Lembut dan teratur
 - b. Maju mundur dengan gerakan keras
 - c. Gerakan memutar
 - d. Gerakan memutar pada bagian pipi dan mencungkil pada bagian lidah
13. Makanan apa yang dapat menyehatkan gigi ?
- a. Makanan yang manis
 - b. Buah-buahan yang berserat dan berair
 - c. Makanan yang lengket
 - d. Makanan yang pedas dan panas
14. Bagaimana cara menjaga agar gigi tetap sehat?
- a. Menyikat gigi teratur 2x sehari
 - b. Makan -makanan manis
 - c. Banyak minum air putih
 - d. Banyak makan buah-buahan
15. Apabila ada karang gigi apa yang harus dilakukan ?
- a. Menyikat gigi lebih sering
 - b. Membersihkan karang gigi sendiri
 - c. Membersihkan karang gigi ke Puskesmas/ Klinik gigi
 - d. Dibiarkan saja

Lampiran 3 Dokumentasi

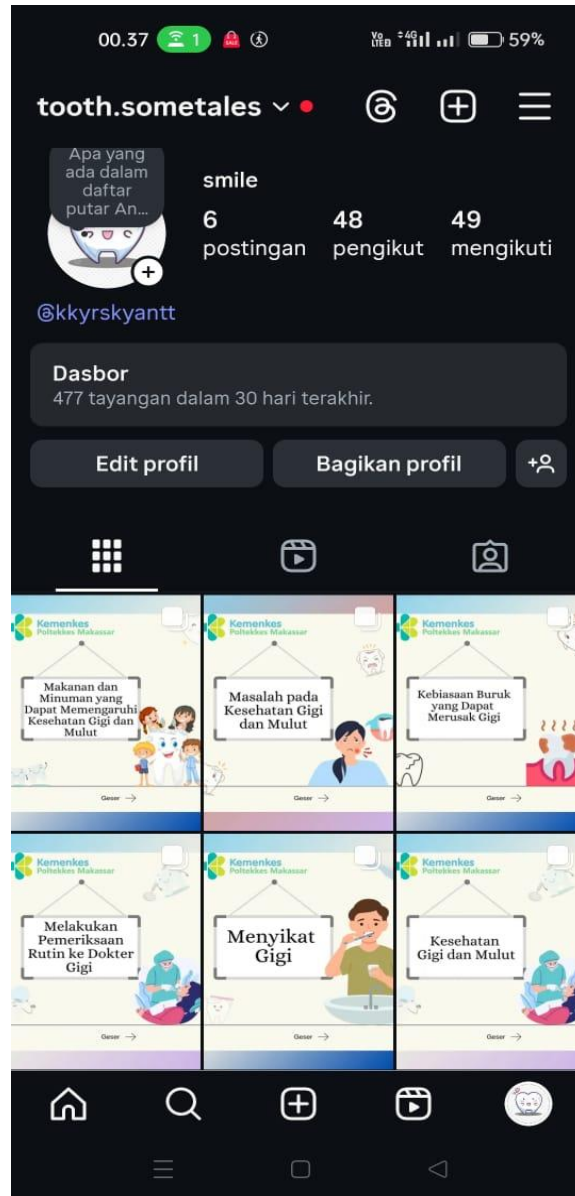
Kuesioner Pre-Test (<https://forms.gle/svqBcwDfLYwNXftv5>)

The screenshot shows a Google Forms interface for a pre-test questionnaire. The title is "Kuesioner PRE-TEST Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut". The introduction states: "Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan anda tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. Semua jawaban anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Terima Kasih!!". There is a link to "Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut". A red asterisk indicates a required question: "* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi". The form has two input fields: "Nama : *" and "Umur : *", each with a "Jawaban Anda" label. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 6/9/2025 and the time as 10:51 AM.

Kuesioner Post-Test (<https://forms.gle/gQoNthNB8Rccz9SA7>)

The screenshot shows a Google Forms interface for a post-test questionnaire. The title is "Kuesioner POST-TEST Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut". The introduction is identical to the pre-test form: "Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan anda tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. Semua jawaban anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Terima Kasih!!". There is a link to "Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut". A red asterisk indicates a required question: "* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi". The form has two input fields: "Nama : *" and "Umur : *", each with a "Jawaban Anda" label. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 6/9/2025 and the time as 10:59 AM.

Media Penyuluhan



Materi hari 1



63

Materi Hari 2



Materi Hari 3



Materi Hari 4

Kemenkes Poltekkes Makassar

Kebiasaan Buruk yang Dapat Merusak Gigi



Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Kebiasaan buruk yang dapat merusak kesehatan gigi terbagi dalam beberapa jenis, yang masing-masing memberikan dampak berbeda namun sama-sama merugikan kesehatan mulut secara keseluruhan.



Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Salah satunya adalah merokok, yang dapat menyebabkan gigi menguning, bau mulut, hingga gangguan serius seperti penyakit gusi dan kanker mulut. Zat berbahaya dalam rokok mempercepat kerusakan jaringan lunak di rongga mulut dan membuat proses penyembuhan luka lebih lambat



*gigi menguning *kanker mulut

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Kebiasaan minum minuman beralkohol juga tidak baik untuk gigi. Alkohol dapat menyebabkan mulut kering, yang berarti produksi air liur berkurang. Akibatnya, risiko gigi berlubang dan radang gusi meningkat.



*gigi berlubang *radang gusi

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Minuman seperti kopi dan teh jika dikonsumsi terlalu sering juga bisa menyebabkan noda pada permukaan gigi, membuat gigi menjadi kusam. Selain itu, kandungan asam pada kopi dapat mengikis enamel gigi jika tidak diimbangi dengan perawatan yang tepat.



*noda pada gigi akibat terlalu sering mengonsumsi kopi dan teh

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman manis berlebihan, seperti permen, soda, dan kue, mempercepat pertumbuhan bakteri penyebab gigi berlubang. Selain itu, menggigit benda keras seperti es batu, tutup botol, atau pensil dapat menyebabkan gigi retak atau patah.



Dengan menyadari dan menghindari kebiasaan-kebiasaan tersebut, kita dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam jangka panjang.

Materi Hari 5

Kemenkes Poltekkes Makassar

Masalah pada Kesehatan Gigi dan Mulut



Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Masalah pada Gigi dan mulut seperti gigi berlubang, karang gigi, bau mulut, dan gigi ngilu bisa terjadi jika kita kurang menjaga kebersihannya. Jika dibiarkan, masalah ini bisa menyebabkan nyeri, infeksi, bahkan berdampak pada kesehatan gigi dan tubuh secara keseluruhan.

Nah, mari kita bahas lebih lanjut mengenai gigi berlubang, karang gigi, gigi ngilu, dan bau mulut ituuu!!



Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Gigi Berlubang (Karies)

Gigi berlubang terjadi karena asam dari bakteri merusak lapisan gigi. Penyebab utamanya adalah kurangnya memelihara kesehatan gigi dan mulut, seperti jarang menyikat gigi dan konsumsi makanan manis. Jika dibiarkan, lubang makin dalam dan menimbulkan sakit hebat. Jaga kebersihan gigi dan segera tambal jika sudah berlubang, agar lubang tersebut tidak semakin membesar.



*gambaran gigi berlubang sebelum dan setelah ditambal

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Karang Gigi (Kalkulus)

Karang gigi adalah plak yang mengeras di permukaan gigi dan bawah garis gusi. Ini terjadi karena sisa makanan dan bakteri yang tidak dibersihkan. Karang gigi tidak bisa hilang hanya dengan menyikat gigi, dan dapat menyebabkan radang gusi hingga penyakit gusi serius. Jika sudah terbentuk, karang gigi harus dibersihkan oleh dokter gigi melalui prosedur scaling, menggunakan alat khusus tanpa merusak gigi.



*gambar karang gigi yang menumpuk

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Gigi Ngilu

Gigi ngilu saat terkena dingin, panas, atau manis bisa disebabkan oleh email gigi yang menipis atau gusi yang menurun. Segera periksakan diri ke puskesmas atau klinik gigi agar dokter dapat menentukan penyebab dan memberikan penanganan yang tepat sebelum masalah memburuk.



*gambar seseorang yang mengalami gigi ngilu

Geser →

Kemenkes Poltekkes Makassar

Bau Mulut (Halitosis)

Bau mulut (halitosis) sering disebabkan oleh kebersihan mulut yang kurang, sisa makanan membusuk, atau masalah seperti gigi berlubang, karang gigi, dan mulut kering. Menjaga kebersihan mulut dengan menyikat gigi dua kali sehari, membersihkan lidah, memakai benang gigi, dan minum air putih dapat membantu. Jika bau tetap muncul, segera periksakan diri ke dokter gigi atau dokter umum.



*bau mulut yang mengganggu

Materi Hari 6



Lampiran 4 Keterangan Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 No.: 1212/M/KEPK-PTKMS/VI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **KIKI RESKYANTI**
 Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi D. III Kesehatan Gigi Medis Poltekkes Kemenkes Makassar**
 Name of the Institution

Dengan Judul:
 Title
"Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Instagram Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang Taruna) Desa Benteng Paremba"

"Dental and Oral Health Education Through Instagram Media to Improve Dental and Oral Health Knowledge Among the Young Generation (Karang Taruna) in Benteng Paremba Village"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

Declaration of ethics applies during the period June 05, 2025 until June 05, 2026.



June 05, 2025
 Professor and Chairperson,

Hi. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
 Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data awal



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar**

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.XX.11.3/925/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan izin pengambilan data awal penelitian
untuk Karya Tulis Ilmiah T.A. 2024/2025**

Kepada :
Yth. Ketua Umum Karang Taruna Desa Benteng Paremba
di
Makassar

Sesuai kurikulum Prodi D.III Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Makassar tahun akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun
Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut dimohon, mahasiswa kami atas nama :

N a m a : KIKI RESKYANTI
Nim : PO713261221072
Judul KTI : Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media
Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Generasi Muda
(Karang Taruna) Desa Benteng Paremba

Kiranya dapat diizinkan untuk melakukan pengambilan data awal di Desa
Benteng Paremba, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Makassar, 23 Desember 2024

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Makassar,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
NIP 196606221989031003

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
(021) 84978693
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/281/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan izin penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah.**

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sulawesi Selatan
di_ Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Makassar Tahun Akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut dimohon, mahasiswa kami atas nama :

N a m a : KIKI RESKYANTI
Nim : PO713261221072
Judul KTI : Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang taruna) Desa Benteng Paremba

Kiranya dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Desa Benteng Paremba, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 21 April 2025

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
NIP 196606221989031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 9463/S.01/PTSP/2025 Lampiran : - Perihal : <u>Izin penelitian</u>	Kepada Yth. Bupati Pinrang c.q Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang	
---	---	--

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/281/2025 tanggal 21 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : KIKI RESKYANTI Nomor Pokok : PO713261221072 Program Studi : Kesehatan Gigi Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (D3) Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar	 PROVINSI SULAWESI SELATAN	
--	--	--

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Generasi Muda (Karang taruna) Desa Benteng Paremba "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Mei s/d 15 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 8 Surat Izin PTSP Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0311/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 28-05-2025 atas nama KIKI RESKYANTI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0435/R/T.Teknis/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 28-05-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0301/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 28-05-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR
2. Alamat Lembaga : JL. WIJAYA KUSUMA RAYA NO. 46
3. Nama Peneliti : KIKI RESKYANTI
4. Judul Penelitian : PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT GENERASI MUDA (KARANG TARUNA DESA BENTENG PAREMBA)
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : KARANG TARUNA DESA BENTENG PAREMBA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 28-11-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 04 Juni 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANL A.P., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-








Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LEMBANG
DESA BENTENG PAREMBA**

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan No.45 Kode Pos; 91254 Lombo

KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf
Jabatan : Kepala Desa Benteng Paremba
Unit Kerja : Pemerintahan Desa Benteng Paremba

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Kiki Reskyanti
NIM : PO713261221072
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Benteng Paremba, terhitung mulai tanggal 30 Mei sampai dengan 05 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT GENERASI MUDA (KARANG TARUNA) DESA BENTENG PAREMBA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Juni 2025



Lampiran 10 Data Hasil Penelitian

Data Pre-Test

Score	Nama	Umur	J.K	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
11 / 15 R1		26	L	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
14 / 15 R2		30	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12 / 15 R3		27	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13 / 15 R4		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13 / 15 R5		21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12 / 15 R6		21	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12 / 15 R7		21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
12 / 15 R8		20	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11 / 15 R9		23	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
13 / 15 R10		27	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
13 / 15 R11		21	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14 / 15 R12		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14 / 15 R13		22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12 / 15 R14		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
11 / 15 R15		22	P	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
14 / 15 R16		20	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13 / 15 R17		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
13 / 15 R18		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
11 / 15 R19		20	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
12 / 15 R20		19	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13 / 15 R21		27	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
7 / 15 R22		24	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
12 / 15 R23		21	P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
14 / 15 R24		20	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 / 15 R25		21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13 / 15 R26		23	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13 / 15 R27		18	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11 / 15 R28		21	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13 / 15 R29		18	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15 / 15 R30		22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Data Post-Test

Score	Nama	Umur	J.K	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
15 / 15	R1	30	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12 / 15	R2	26	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
13 / 15	R3	27	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14 / 15	R4	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13 / 15	R5	23	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15 / 15	R6	27	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13 / 15	R7	21	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 / 15	R8	20	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 / 15	R9	21	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R10	21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R11	21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R12	22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R13	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13 / 15	R14	22	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R15	20	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 / 15	R16	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
14 / 15	R17	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14 / 15	R18	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14 / 15	R19	20	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13 / 15	R20	19	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15 / 15	R21	27	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R22	22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 / 15	R23	21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11 / 15	R24	21	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
15 / 15	R25	18	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13 / 15	R26	24	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15 / 15	R27	21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12 / 15	R28	18	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
14 / 15	R29	23	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15 / 15	R30	20	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 11 Jawaban Responden

Pre-Test

Umur : *

/ angka 0

26

Add individual feedback

Jenis Kelamin : *

/ angka 0

☒ laki-laki

☐ perempuan

Add individual feedback

Alamat *

/ angka 0

Dusun Lombo Desa Benteng Paremba

Add individual feedback

0 / 1

- ☒ dua kali sehari, ketika mandi pagi dan sore ✗
- ☐ sekali dalam sehari waktu mandi
- ☐ dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam
- ☐ sebanyak-banyaknya sehabis makan

Jawaban yang benar

- ☒ dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam

Tambahkan umpan balik individual

✗ Bagaimana ciri-ciri sikat gigi yang * baik menurut anda...

0 / 1

- ☒ sikat dengan bulu yang banyak dan ujung sikat yang membulat ✗
- ☐ sikat dengan bulu halus dan ujung kepala sikat yang mengecil
- ☐ sikat gigi yang kuat dan berbulu keras
- ☐ warna dan bentuk yang paling menarik

Jawaban yang benar

- ☒ sikat dengan bulu halus dan ujung kepala sikat yang mengecil

Tambahkan umpan balik individual

✓ Kapan sebaiknya mengganti sikat * gigi...

1 / 1

- ☐ Setahun sekali
- ☐ Setiap 6 bulan sekali
- ☒ Setiap 3 bulan sekali ✓
- ☐ Bila rusak saja

Tambahkan umpan balik individual

Add individual feedback

Umur : *

/ 0

21

Add individual feedback

Questions Responses 30 SeTotal points: 15

Jenis Kelamin : *

/ 0

☐ laki-laki

☒ perempuan

Add individual feedback

Alamat *

/ 0

Desa Benteng Paremba

Add individual feedback

✓ Apa tujuan dari menyikat gigi... *

1 / 1

☐ membersihkan gigi dari karang gigi

☒ Membersihkan seluruh permukaan gigi dari plak dan sisa makanan di sela gigi ✓

☐ membersihkan sebagian permukaan gigi

☐ membersihkan lidah

Add individual feedback

✓ Berapa kali sebaiknya menyikat gigi dalam sehari... *

1 / 1

☐ dua kali sehari, ketika mandi pagi dan sore

☐ sekali dalam sehari waktu mandi

☒ dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam ✓

☐ sebanyak-banyaknya sehabis makan

Add individual feedback

✓ Bagaimana ciri-ciri sikat gigi yang baik menurut anda... *

1 / 1

☐ sikat dengan bulu yang banyak dan ujung sikat yang membulat

☒ sikat dengan bulu halus dan ujung kepala sikat yang mengecil ✓

☐ sikat gigi yang kuat dan berbulu keras

☐ warna dan bentuk yang paling menarik

Add individual feedback

✓ Kapan sebaiknya mengganti sikat gigi... *

1 / 1

☐ Setahun sekali

☐ Tiap 6 bulan sekali

☒ Tiap 3 bulan sekali ✓

☐ Bila rusak saja

Post-Test

✓ Apa akibat yang ditimbulkan jika gigi lubang tidak cepat ditambal... *
1 / 1

☒ Lubang semakin besar dan sakit ✓

☐ Tidak enak makan

☐ Sariawan

☐ Gusi bengkak

Add individual feedback

Questions Responses 30 Set Total points: 15

✓ Apa akibat dari banyak memakan makanan manis... *
1 / 1

☐ Sariawan

☒ Gigi berlubang ✓

☐ Gigi goyang

☐ Karang gigi

Questions Responses 30 Set Total points: 15

✓ Apa penyebab gigi berlubang... *
1 / 1

☐ Tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut

☐ Kesehatan gusi

☐ Kesehatan tubuh

☒ Kurangnya memelihara kebersihan gigi dan mulutnya ✓

Add individual feedback

Alamat : *
/ 0

Dusun lombo desa bemteng paremba

Add individual feedback

Umur : *
/ 0

30

Questions Responses 30 Set Total points: 15

30

Add individual feedback

Jenis Kelamin : *
/ 0

☒ laki-laki

☐ perempuan

Add individual feedback

Alamat : *

/ 0

Dusun kandoka desa benteng paremba

Add individual feedback

Umur : *

/ 0

21

Add individual feedback

Jenis Kelamin : *

/ 0

☐ laki-laki

☒ perempuan

Add individual feedback

✓ Makanan apa yang dapat menyehatkan gigi... *

1 / 1

☐ Makanan yang manis

☒ Buah-buahan yang berserat dan berair ✓

☐ Makanan yang lengket

☐ Makanan yang pedas dan panas

Add individual feedback

Questions Responses 30 SeTotal points: 15

Add individual feedback

✓ Bagaimana cara menjaga agar gigi tetap sehat *

1 / 1

☒ Menyikat gigi teratur 2x sehari ✓

☐ Makan -makanan manis

☐ Banyak minum air putih

☐ Banyak makan buah-buahan

Add individual feedback

✓ Apabila ada karang gigi apa yang *

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup Penulis



A. BIODATA

Nama : Kiki Reskyanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Lombo Pinrang, 15 Desember 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Lombo
 Agama : Islam
 No.Hp : 085231341400
 Email : kikireskyanti222@gmail.com
 Kebangsaan (suku) : Indonesia (Bugis)
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Tahir
 b. Ibu : Nurhayati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 270 Lembang : 2010-2016
2. SMP Negeri 9 Lembang : 2016-2019
3. SMA Negeri 9 Pinrang : 2019-2022
4. Poltekkes Kemenkes Makassar : 2022-2025